

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah salah satu bentuk komunikasi umum yang intens. Dalam seni, yang dikomunikasikan adalah pengalaman berharga yang bermula dari imajinasi. James Murko dalam Sal Murgiyanto (2004:49), mengemukakan bahwa seni adalah penjelasan rasa indah yang terkandung dalam jiwa setiap manusia, dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dianggap oleh indra pendengar (seni musik/suara), penglihatan (seni lukis) atau dilahirkan dengan perantaraan gerak (seni tari dan drama)

Salah satu cabang dari kesenian adalah seni musik. Musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu/komposisi musik, yang merupakan ungkapan dari pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu, dan ekspresi. Pembelajaran seni musik juga sebagai bagian dari budaya karena mampu mengembangkan potensi estetika manusia untuk memiliki rasa musikalitas. Pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan yang berupa pemberian pengalaman estetika. Setiap orang dapat mengekspresikan segala macam perasaannya melalui musik seperti perasaan kecewa, senang, sedih, bahagia, gelisah, oleh karena itu sebagian besar orang menggunakan musik sebagai sarana

hiburan. Bernyanyi adalah kegiatan bermusik yang paling banyak dilakukan manusia karena semua orang bebas mengungkapkan perasaannya melalui sebuah lagu. Musik juga adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi yang disusun sedemikian rupa, mengandung unsur irama, melodi, lagu, dan keharmonisan sebagai satu kesatuan yang utuh, yang mengungkapkan pikiran atau perasaan seseorang (penciptanya), kemudian disajikan melalui medium suara manusia (vokal) dan alat-alat musik (*instrumentalia*). Musik banyak diminati di semua kalangan masyarakat dan sudah menjadi bagian dari kehidupan manusia.

Vokal adalah musik yang paling sederhana dan populer karena hampir semua manusia dapat melakukannya. Dalam seni musik, vokal merupakan seni yang dapat berdiri sendiri dan menjadi bagian tersendiri dari seni musik serta mudah untuk dipelajari semua orang karena bersumber dari suara manusia. Musik vokal sangat identik dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah kegiatan bermusik dengan cara mengeluarkan suara bernada, berirama, dan berlagu yang sering dilakukan oleh hampir setiap orang. Dalam hidupnya manusia pasti pernah bernyanyi.

Musik vokal atau kegiatan bernyanyi ini dapat dilakukan secara perorangan maupun secara berkelompok. Dalam musik, kegiatan bernyanyi yang dilakukan secara perorangan disebut solo, sedangkan bersama-sama dikenal dengan istilah Paduan Suara (*Choral, Choir*) atau vokal grup.

Ansambel vokal adalah kegiatan musik yang disajikan menggunakan suara manusia yang umumnya disebut menyanyi. Mutu suara manusia ditentukan oleh organ – organ suara yang ada di dalam tubuhnya. Dengan demikian, kegiatan seseorang dalam menyanyi sangat dipengaruhi oleh keadaan fisik, sikap, dan gerak seseorang pada waktu menyanyi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam bentuk vocal diantaranya intonasi, artikulasi, pernapasan, pembawaan

Seiring berkembangnya zaman, manusia tidak lagi hanya memanfaatkan musik sebagai sarana hiburan, banyak sekali orang yang tertarik untuk lebih jauh belajar tentang musik. Dalam dunia pendidikan formalpun, pendidikan musik sudah ada mulai dari TK (Taman Kanak-Kanak) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain dalam jalur pendidikan formal pendidikan musik juga dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal seperti lembaga-lembaga kursus musik yang berada di luar sekolah dan juga lembaga nonformal lainnya.

Persekutuan Anak Remaja (PAR) Kristen adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang bernaung didalam wadah Gereja Kristen yang bertujuan untuk menolong para anak dan remaja kristen untuk hidup dalam terang injil, menemukan kepribadian yang tepat, menerima tanggung jawab bagi makna dan nilai yang menjadi jelas bagi mereka ketika mereka mengidentifikasikan diri mereka sendiri dengan tujuan dan misi gereja dalam dunia.

Persekutuan Anak Remaja (PAR) Ekklesia Airkom adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan peluang bagi para anak dan remaja untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang seni musik antara lain dalam hal bernyanyi. Kegiatan pengembangan bakat anak dan remaja dalam hal bernyanyi yang dilaksanakan oleh Persekutuan Anak Remaja (PAR) Ekklesia Airkom ini, satu diantaranya yaitu ansambel vokal. Kelompok ansambel vokal di PAR Ekklesia Airkom ini sering ikut ambil bagian dalam berbagai kegiatan di gereja, seperti persembahan pujian pada liturgi minggu kebaktian dan juga kegiatan pada hari raya gerejawi lainnya seperti paskah, natal dan sebagainya. Sesuai kemampuan sumberdaya dari anggota ansambel vokal ini, maka ansambel vokal hanya disajikan dalam satu suara saja yang anggotanya terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan jumlah keseluruhan kurang lebih 15 orang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap kelompok ansambel vokal ini ketika latihan dan bernyanyi di gereja, terdapat sebagian besar anggota ansambel vokal bernyanyi dengan pemenggalan tiap-tiap kalimat tertentu yang belum tepat terlebih pada lagu-lagu yang bersukat 6/8 atau 9/8 sehingga makna dari lagu yang dinyanyikan tidak semua tersampaikan dengan jelas kepada pendengar.

Dari hasil observasi diatas peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang pengajar sekaligus pelatih dalam proses latihan ansambel vokal ini. Peneliti memperoleh informasi bahwa proses latihan yang dilakukan tidak diawali dengan pemanasan ataupun latihan pernapasan

melainkan lagu yang ingin dinyanyikan di lakukan dengan menonton di youtube kemudian ditiru. Hal ini menyebabkan anggota ansambel vokal tidak dapat mengelola teknik vokal dengan baik dalam bernyanyi.

Dalam berolah seni khususnya seni suara, sangat perlu di terapkan teknik-teknik vokal yang baik dan benar. Karena teknik vokal mampu menghasilkan suara dengan bunyi yang jelas, bisa menjaga keseimbangan dalam bernyanyi dan menghasilkan suara yang indah. Salah satu teknik vokal yang sangat perlu di perhatikan adalah teknik vokal frasering. Teknik vokal frasering adalah teknik pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga kalimat lagu dapat menjelaskan dan menyampaikan pesan dari lagu yang dinyanyikan. Apabila teknik vokal frasering tidak diperhatikan dalam bernyanyi maka arti dan makna dari lagu yang dinyanyikan tidak dapat tersampaikan dengan baik.

Melihat kenyataan yang terjadi diatas, peneliti terdorong untuk menerapkan teknik vokal frasering dalam bernyanyi ansambel vokal secara sederhana agar dapat diketahui, dipahami dan dijalankan sebagai sebuah proses awal yang sangat penting dalam bernyanyi ansambel vokal.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Penerapan Teknik Frasering Pada Ansambel Vokal Anak Dengan Model Lagu Ku Berbahagia Bagi Persekutuan Anak Remaja GMT Ekklesia Airkom.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ini didasarkan pada latar belakang diatas, yakni

1. Bagaimana Upaya Penerapan Teknik Frasering Pada Ansambel Vokal Anak dengan Model Lagu Ku Berbahagia Bagi Persekutuan Anak Remaja GMIT Ekklesia Airkom ?
2. Apa manfaat yang didapat dari Penerapan Teknik Frasering Pada Ansambel Vokal Anak dengan Model Lagu Ku Berbahagia Bagi Persekutuan Anak Remaja GMIT Ekklesia Airkom ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menerapkan Teknik Frasering Pada Ansambel Vokal Anak Dengan Model Lagu Ku Berbahagia Yakin Teguh Bagi Persekutuan Anak Remaja GMIT Ekklesia Airkom.
2. Mengetahui manfaat dari Upaya Penerapan Teknik Frasering Pada Ansambel Vokal Anak dengan Model Lagu Ku Berbahagia Bagi Persekutuan Anak Remaja GMIT Ekklesia Airkom.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu, dengan bekal pengalaman penelitian ini, peneliti terbantu untuk semakin mengenal dan memahami lebih banyak

lagi tentang seni musik, khususnya teknik frasering dalam bernyanyi vokal grup, serta pemilihan metode yang tepat dalam menerapkan semua proses latihan.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang baik untuk menunjang pendidikan seni musik khususnya teknik frasering dalam bernyanyi ansambel vokal.

3. Bagi Kelompok Ansambel Vokal PAR Ekklesia Airkom

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan latihan kedepannya untuk pengembangan dan peningkatan keterampilan bernyanyi dengan menerapkan teknik frasering dengan baik.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk menambah wawasan pembaca tentang teknik vokal frasering dalam bernyanyi ansambel vokal.